PENERAPAN MODEL SOMATIC AUDITORY VISUAL AND INTELLECTUAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN MEDIA RODA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MIN 14 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

REFINA AULIYANTI NIM. 150209106 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2021 M/ 1442 H

PENERAPAN MODEL SOMATIC AUDITORY VISUAL AND INTELLECTUAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN MEDIA RODA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MIN 14 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 14 Januari 2021 01 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd.

NIP. 198402232011012009

Penguji I,

Zikra Hayati, S.Pd.I., M. Pd.

NIP. 198410012015032005

Penguji II,

Fanny Fajria, M. Pd

Sekretaris,

Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd

NIP. 198110182007102003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S. H. M. Ag.

PENERAPAN MODEL SOMATIC AUDITORY VISUAL AND INTELLECTUAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI MATEMTIS DENGAN MEDIA RODA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MIN 14 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

REFINA AULIYANTI

NIM. 150209106

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nida Jarmita, M. Pd

NIP.198402232011012009

Zikra Hayati, M. Pd

NIP.198410012015032005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Refina Auliyanti

Nim

: 150209106

Fakultas/Prodi

: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi

: Penerapan Model Somatic Auditory Visual and Intellectual

Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Dengan Media Roda pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MIN 14 Aceh

Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyata<mark>an ini saya buat dengan sesu</mark>ngguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 06 Juli 2020

Yang Menyatakan,

Refina Auliyanti
NIM. 150209106

ABSTRAK

Nama : Refina Auliyanti Nim : 150209106

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Somatic Auditory Visual and Intellectual

Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Dengan Media Roda pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MIN 14 Aceh

Barat Daya

Pembimbing I : Nida Jarmita, M.Pd Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd

Proses pembelajaran selalu berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dan didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat karena dilihat dari rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan komunikasi matematis siswa melalui penerapan model Somatic Auditory Visual and Intellectual untuk meningkatkan komunikasi matematis dengan media roda pada pembelajaran matematika kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan pada kelas IV dengan subjek 16 siswa. Teknik pengumpulan data ini melalui lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil tes, sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 62%, kemudian meningkat pada siklus II yaitu 85%, dan pada siklus III semakin meningkat yaitu 96%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 60%, kemudian meningkat pada siklus II yaitu 82%, dan pada siklus III semakin meningkat yaitu 91%. Hasil komunikasi matematis siswa meningkat pada siklus I dengan nilai persentase 66,40%, pada siklus II nilai persentase meningkat menjadi 78,51%, namun secara klasikal belum tuntas dan pada siklus III terus mengalami peningkatan menjadi 89,06% dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan Somatic Auditory Visual and Intellectual dengan media roda dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan komunikasi matematis siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.

Kata Kunci: Model *Somatic Auditory Visual and Intellectual* (SAVI), Media Roda, Komunikasi Matematis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah banyak memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga atas izin-Nya memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini guna memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "Penerapan Model Somatic Auditory Visual and Intellectual untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis dengan Media Roda pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya"

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Muslim Razali, S. H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- 2. Bapak Dr. Syahminan, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi PGMI dan bapak Muji Mulia, S.Ag., M.Ag selaku sekretaris prodi PGMI beserta

- para staf yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Ibu Nida Jarmita, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing pertama dan Ibu Zikra Hayati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah senantiasa meluangkan waktu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 4. Ibu Daniah, S.si., M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah mendukung dan memberikan nasihat kepada penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen, para asisten, karyawan karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
- 6. Terimakasih kepada perpustakaan induk UIN Ar-Raniry dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 7. Bapak Asmir S.Pd. selaku kepala sekolah MIN 14 Aceh Barat Daya, Ibu Burni Mariaton selaku wali kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dan sebagai observer yang banyak membantu penulis dalam penelitian disekolah, Hesti Fahira Khairul sebagai observer yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian disekolah, dan para dewan guru beserta staf sekolah serta seluruh siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu pengumpulan data penelitian ini.

Segala usaha telah peneliti lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan mutu tulisan di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.



DAFTAR ISI

HALA	MA	N SAMPUL JUDUL	
LEMBA	4R	PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBA	AR	PENGESAHAN SIDANG	
LEMBA	AR	PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTR	RAI	Χ	\mathbf{v}
KATA	PE	NGANTAR	vi
DAFTA	R	ISI	ix
DAFTA	R	GAMBAR	хi
DAFTA	R	TABEL	xii
DAFTA	R	LAMPIRAN	xiv
BAB I:	PE	NDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Rumusan Masalah	6
	C.	Tujuan Penelitian	7
	D.	Manfaat Penelitian	7
	E.	Definisi Operasional	9
BAB II	: L	AND <mark>ASAN TEORI</mark>	
		Model Somatic Auditory Visual and Intellectual	
	B.	Komunikasi Matematis	20
	C.	Materi Konsep Bangun Datar	27
		Media Roda	
		Penelitian Relevan	
	F.	Hipotesis Tindakan	46
		METODE PE <mark>NELITIAN</mark>	
	A.	Rancangan Penelitian	47
	B.	Subjek Penelitian	50
	C.	Teknik Pengumpulan Data	51
		Instrumen Pengumpulan Data	
	E.	Teknik Analisis Data	53
	F	Pedoman Penulisan	58

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 59
B. Pelaksanaan Penelitian
C. Hasil Penelitian
D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian 100
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan109
B. Saran111
DAFTAR PUSTAKA112
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS
جامعةالرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hala	
2.1	Gambar Persegi
2.2	Gambar Persegi Panjang
2.3	Gambar Segitiga
2.4	Gambar Media Roda
3.1	Siklus Model Kurt Lewin PTK
4.1	Diagram Hasil Komunikasi Matametis Siswa Siklus I
4.2	Diagram Hasil Komunikasi Matametis Siswa Siklus II 84
4.3	Diagram Hasil Komunikasi Matametis Siswa Siklus III
4.4	Persentase komunikasi Matematis Siswa Tiap Siklus
4.5	Diagram Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran
4.6	Diagram Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

جامعةالرانري

AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel	Hala	aman
2.1	Siklus Belajar SAVI	19
2.2	Indikator Komunikasi Matematis	26
2.3	Rubrik Penilaian Komunikasi Matematis	27
3.1	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	54
3.2	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	55
3.3	Rubrik Penilaian Komunikasi Matematis	56
3.4	Kategori Kriteria Penilaian Komunikasi Matematis	57
4.1	Sarana dan Prasarana MIN 14 Aceh Barat Daya	59
4.2	Data Guru MIN 14 Aceh Barat Daya	60
4.3	Data Siswa MIN 14 Aceh Barat Daya	60
4.4	Jadwal Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya	62
4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model SAVI dan Media Roda Siklus I	65
4.6	Hasil Obse <mark>rvasi Aktivit</mark> as Siswa dengan Menggunakan Model SAVI dan Media Roda Siklus I	67
4.7	Daftar Nilai Komunikasi Matematis Siswa Siklus I	69
4.8	Nilai Persentase Komunikasi Matematis Siklus I	71
4.9	Hasil Temuan dan Revisi Selama Siklus I	73
4.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model SAVI dan Media Roda Siklus II	77
4.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model SAVI dan Media Roda Siklus II	79
4.12	Daftar Nilai Komunikasi Matematis Siswa Siklus II	81
4.13	Nilai Persentase Komunikasi Matematis Siklus II	83

4.14	Hasil Temuan dan Revisi Selama Siklus II	85
4.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model SAVI dan Media Roda Siklus III	88
4.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model SAVI dan Media Roda Siklus III	89
4.17	Daftar Nilai Komunikasi Matematis Siswa Siklus III	91
4.18	Nilai Persentase Komunikasi Matematis Siklus III	93
4.19	Refleksi dan Temuan Selama Proses pembelajaran Siklus III	95
4.20	Persentase Komunikasi Matematis Siswa Siklus I, II, dan III	95
4.21	Daftar Nilai <i>Post Test</i> Komunikasi Matematis Siswa	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Bimbingan	115
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	116
Lampiran 3	: Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	117
Lampiran 4	: Dokumentasi Penelitian	218
Lampiran 5	: Daftar Riwayat Hidup	221



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia telah mengamanatkan tujuan pendidikan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 disebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. ¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, setiap warga negara diwajibkan untuk mengenyam pendidikan demi tercapainya tujuan dari pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diwujudkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik agar tujuan yang diinginkan tercapai.

¹ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Professional*, Cet. 1, (Jakarta Selatan: Al- Mawardi Prima, 2012), h. 118-130.

1

Pembelajaran yang dipelajari oleh siswa contohnya pembelajaran matematika. Menurut standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran matematika (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi) disebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah supaya siswa memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.² Komunikasi matematis menurut National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) dalam Hodiyanto (2019) menyebutkan bahwa komunikasi sebagai salah satu bagian penting dalam matematika dan pendidikan matematika. Melalui proses komunikasi, siswa dapat saling bertukar pikiran dan sekaligus mengklarifikasi pemahaman dan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pembelajaran.³ Kemampuan komunikasi matematika adalah kemampuan dalam menyampaikan gagasan/ ide matematika, baik secara lisan maupun tulisan serta kemampuan memahami dan menerima gagasan/ ide matematika orang lain secara cermat, analisis, kritis dan evaluatif untuk mempertajam pemahaman.⁴ Oleh karena itu, pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjadikan

_

جا معة الرائرك

² Hodiyanto, *Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika*, AdMathEdu, Vol. 7, No.1, Juni 2017. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2019 dari situs: https://media.neliti.com. h. 10.

³ Hodiyanto, *Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika...*, h. 12.

⁴ Deasy Noor Ariani, *Strategi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SD/MI*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3, No.1, Oktober 2017. Diakses pada tanggal 22 Juni 2019 dari situs: https://www.neliti.com. h. 100.

siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap materi serta mampu dalam mengkomunikasikan dan mempresentasikan kembali materi yang telah dipelajari. Dalam komunikasi matematis siswa harus mampu memenuhi keseluruhan indikator agar bisa dikatakan bahwa indikator komunikasi matematis siswa masuk ke dalam kategori baik sekali dan tuntas.

Berdasarkan hasil tes awal di MIN 14 Aceh Barat Daya khususnya pembelajaran matematika materi konsep bangun datar dengan subjek sebanyak 16 siswa namun hanya 13 siswa yang berhadir pada hari tersebut, Selama ini proses pembelajaran yang telah berlangsung di sekolah sudah tergolong baik, namun masih terlihat dalam proses pembelajarannya, rata-rata siswa kurang mampu dalam komunikasi matematis dilihat dari rendahnya nilai kemampuan komunikasi matematis siswa. Tes awal yang dilakukan berupa tes yang diambil berdasarkan indikator komunikasi matematis menurut Sumarno terlihat dalam 5 indikator yang telah diberikan didapatkan hasil tes awal sebagai berikut: Indikator (1) Menyatakan situasi, gambar diagram atau benda nyata ke dalam bahasa, simbol, ide atau model tematik, didapatkan nilai sebanyak (65,38%) termasuk ke dalam kategori cukup. Indikator (2) Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan dan tulisan, didapatkan nilai sebanyak (32,69%) termasuk ke dalam kategori gagal. Indikator (3) Mendengarkan, berdiskusi dan menulis tentang matematika, didapatkan nilai sebanyak (40,38%) termasuk ke dalam kategori kurang. Indikator (4) Membaca dengan pemahaman suatu representasi matematika tertulis, didapatkan nilai sebanyak (80,76%) termasuk ke dalam kategori baik sekali. Indikator (5) Mengungkapkan kembali suatu uraian atau paragraf matematika dalam bahasa sendiri, didapatkan nilai sebanyak (44,23%) termasuk ke dalam kategori kurang. Dari ke 5 indikator di atas terlihat bahwa masih ada beberapa yang kurang bahkan termasuk gagal hanya indikator 4 yang masuk ke dalam kategori baik sekali, Indikator 1, 2, 3, dan 5 perlunya dilakukan perbaikan agar ke 5 indikator dapat mencapai nilai baik sekali dan tuntas.

Melihat kondisi tersebut, salah satu faktor penyebabnya adalah karena tidak adanya model yang dapat menunjang meningkatnya komunikasi matematis siswa serta media pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung, sehingga siswa sulit dalam meningkatkan komunikasi matematis dengan baik. Seharusnya guru dapat menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan komunikasi matematis siswa dan menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang komunikasi matematis siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa mendapatkan ilmu yang lebih bermakna.

Permasalahan tersebut di atas dapat diatasi dengan menggunakan modelmodel pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI) penulis tertarik untuk menerapkan model ini karena model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual and Intellectual yang merupakan model pembelajaran Accelerated Learning atau cara belajar cepat dan alamiah, bermakna Somatic: belajar dengan bergerak dan berbuat, Auditory: belajar dengan berbicara dan mendengar, Visual: belajar dengan melihat

dan mengamati, dan *Intellectual*: Belajar dengan memecahkan masalah dan refleksi. ⁵ Untuk mengatasi permasalahan rendahnya nilai komunikasi matematis di atas dapat ditingkatkan dengan penerapan model *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual* (SAVI) yaitu dalam menyampaikan gagasan matematika agar dapat diterima diperlukan adanya komunikasi yang dapat memberikan siswa memiliki kesempatan dan dorongan untuk mendengar dan berbicara (*Auditori*), menyimak (*Visual*), menggunakan penalarannya (*Intelektual*), dan akhir dapat diaktualisasikan melalui presentasi (*Somatic*). ⁶

Dalam mengatasi ke 4 indikator yang masuk ke dalam kategori cukup, kurang bahkan gagal, model *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual* dapat diterapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi matematis seperti (*Somatic*) siswa bergerak dengan menggunakan anggota tubuhnya dalam menjawab soal-soal matematika dan melakukan presentasi di depan kelas sehingga dapat meningkatkan komunikasi matematis siswa, (*Auditory*) siswa mampu mendengarkan, berdiskusi dan menuliskan tentang matematika dan berbicara saat melakukan presentasi di depan kelas, sehingga dapat meningkatkan komunikasi matematis siswa, (*Visual*) siswa dapat melihat, menyimak dan mengamati selama proses pembelajaran berlangsung kemudian siswa

__

حامعةالراترك

⁵ Sri Wahyuni Kusumawati, *Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*, JPGSD, Vol. 02, No. 2, tahun 2014. Diakses pada tanggal 28 Juni 2019 dari situs: https://www.neliti.com. h. 2.

⁶ Haerudin, *Pengaruh Pendekatan SAVI Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Penalaran Matematika serta Kemandirian Belajar Siswa SMP*, Jurnal ilmiah program studi matematika STKIP SIliwangi Bandung, Vol. 2, No. 2, September 2013. Diakses pada tanggal 23 dari situs: e-journal.stkipsiliwangi.ac.id. h. 189.

mampu mengungkapkan kembali suatu uraian atau pengertian tentang matematika dengan bahasa siswa sendiri, dan (*Intellectual*) siswa dapat menggunakan kemampuan berpikirnya untuk menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dapat meningkatkan komunikasi matematis siswa. Dalam penelitian ini model *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual* (SAVI) dikombinasikan dengan sebuah media roda yang bersifat nyata yang bisa dilihat dan dipegang langsung oleh siswa sehingga dapat meningkatkan komunikasi matematis siswa dalam belajar, media ini diterapkan dalam materi konsep bangun datar.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Penerapan Model Somatic Auditory Visual and Intellectual Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Dengan Media Roda Pada Pembelajaran Matematika Kelas 4 MIN 14 Aceh Barat Daya"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan model *Somatic, Auditory, visual* and *Intellectual* (SAVI) untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa dengan media roda di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya?
- 2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan model *Somatic*, *Auditory*, *visual* and *Intellectual* (SAVI) untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa dengan media roda di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya?

3. Bagaimanakah peningkatan komunikasi matematis siswa melalui penerapan model Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI) dengan media roda di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model *Somatic, Auditory,* visual and Intellectual (SAVI) untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa dengan media roda di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.
- 2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model *Somatic, Auditory, visual and Intellectual* (SAVI) untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa dengan media roda di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.
- 3. Untuk mengetahui peningkatan komunikasi matematis siswa melalui penerapan model *Somatic*, *Auditory*, *Visual and Intellectual* (SAVI) dengan media roda di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat, sumbangan pemikiran dan tolak ukur pada penelitian yang akan datang atau lebih lanjut dalam rangka memperbaiki kualitas atau mutu sumber daya manusia dan

حا معية الرائرك

pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika. Selain itu penelitian ini juga diharapkan membantu perkembangan media pembelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, dalam pembelajaran matematika umumnya dan dalam materi konsep bangun datar pada khususnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan akan media pembelajaran terutama dalam memperbaiki strategi belajar mengajar yang selama ini digunakan agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dan tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pikiran dan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran matematika dan pembelajaran lainnya pada umumnya dan mendukung kreativitas penggunaan media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih mudah memahami materi atau konsep pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Menghindari kekeliruan dalam penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami isi pembahasan maka perlu dijelaskan istilah-istilah berikut:

1. Model Somatic Auditory Visual and Intellectual

Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang dalam pendekatan pembelajaran *Accelerated Learning* atau cara belajar cepat dan alamiah, bermakna *Somatic*: belajar dengan bergerak dan berbuat, *Auditory*: belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual*: belajar dengan melihat dan mengamati, dan *Intellectual*: belajar dengan memecahkan masalah dan refleksi.⁷

2. Komunikasi Matematis

Komunikasi matematis adalah kemampuan dalam menyampaikan ide matematika, baik secara lisan maupun tulisan serta kemampuan memahami dan menerima ide matematika orang lain secara cermat, analisis, kritis dan evaluatif untuk mempertajam pemahaman.⁸

3. Media Roda

Media roda adalah sebuah media pembelajaran yang bersifat nyata atau tiga dimensi dimana media ini bisa di pegang dan digunakan langsung oleh siswa, media roda adalah model pembelajaran yang menggunakan permainan roda putar (*Twister*)

⁷ Sri Wahyuni Kusumawati, *Penerapan Model Pembelajaran SAVI...*, h. 2.

⁸ Deasy Noor Ariani, Strategi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis..., h.100.

yang mana dalam pembelajaran ini siswa dituntut utuk aktif, membuat siswa berpikir, berbicara, mendengarkan dan saling bekerja sama. Media ini berbentuk bulat dengan sebuah stik berada di tengah, di dalam roda terdapat bagian-bagian yang sudah dibagi dengan nomor angka, Cara penggunaan media ini adalah dengan memutarkan stiknya, panah akan berhenti disalah satu bagian roda yang sudah di beri nomor angka, siswa akan mendapatkan pertanyaan sesuai dengan nomor yang didapatkan.

